

**CONSIDERATION OF JUDGES TOWARD DECISIONS RELEASED  
FROM DEMANDS TOWARD FRAUD CRIMES,  
(Decision Case Study Number : 35 / Pid. B / 2017 / PN. Lbs)**

**Hairul Saleh<sup>1</sup>, Fitriati<sup>2</sup>, Miko Kamal<sup>3</sup>**

**<sup>1</sup>.Program Studi Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Bung Hatta**

**<sup>2</sup>.Program Studi Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Ekasakti**

**<sup>3</sup>.Program Studi Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Bung Hatta**

**E- mail: irul.s@yahoo.com**

**ABSTRACT**

Article 378 of the Criminal Code is the basis of the methods / efforts used by the opponent to move other people to bring goods. For the case registered by the Public Prosecutor with Number : 35 / Pid. B / 2017 / PN. Lbs, About delays. Upon consideration of doing this, the judge carries out his duties and gives a decision on the case that is heard with the final decision Released from the Claim, the decision is given by the judge by reviewing the agreement made by another party. The problems are: 1. What is the judge's judgment in dropping the verdict out of rejection of the case sentence number : 35 / Pid. B / 2017 / PN. Lbs ?, 2. How to apply the verdict apart from the verdict on the case decision number : 35 / Pid. B / 2017 / PN. Lbs?

This study uses a normative juridical approach, the data used is secondary data. Data obtained by means of document studies and qualitative completion. The results of the study considered the judge's decision to be free from all considerations in the case of court responses carried out by the defendants. The results of the study on the case said that the evidence as a letter of agreement was considered as an agreement between the two parties. With this letter of agreement, the court's decision considers that the defendants have actually opposed the law but not in the realm of the court but in the civil realm.

**Key words : Considerations, Judges, Loose Judgment, Fraud Crime.**

**Pertimbangan Hakim Terhadap Putusan Lepas Dari Tuntutan Terhadap  
Tindak Pidana Penipuan**  
**(Studi Putusan Perkara Nomor : 35 / Pid. B / 2017 / PN. Lbs)**

**Hairul Saleh<sup>1</sup>, Fitriati<sup>2</sup>, Miko Kamal<sup>3</sup>**

**<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Bung Hatta**

**<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Ekasakti**

**<sup>3</sup>Program Studi Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Bung Hatta**

**E- mail: irul.s@yahoo.com**

**ABSTRAK**

Unsur pokok delik penipuan (Pasal 378 KUHP) adalah terletak pada cara/upaya yang telah digunakan oleh si pelaku untuk menggerakan orang lain agar menyerahkan sesuatu barang. Atas perkara yang didaftarkan oleh Jaksa penuntut umum dengan Nomor : 35/Pid.B/2017/PN. Lbs, Tentang tindak pidana penipuan. Atas permasalahan yang didaftarkan tersebut maka hakim melakukan tugasnya dan memberikan putusan atas perkara yang disidangkan tersebut dengan putusan akhir Lepas dari Tuntutan, putusan tersebut diberikan oleh hakim dengan mengkaji surat perjanjian yang telah dibuat oleh kedua belah pihak. Permasalahannya adalah : 1. Apa pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan lepas dari tuntutan terhadap perkara pidana nomor : 35/Pid.B/2017/PN. Lbs ?, 2. Bagaimana penerapan putusan lepas dari tuntutan terhadap perkara pidana nomor : 35/Pid.B/2017/PN. Lbs ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif, data yang digunakan meliputi data sekunder. Data diperoleh dengan cara studi dokumen dan dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian pertimbangan hakim terhadap putusan lepas dari segala tuntutan terhadap kasus tindak pidana penipuan yang dilakukan oleh para terdakwa. Hasil pertimbangan hakim terhadap kasus tersebut mengatakan barang bukti berupa surat perjanjian dipandang sebagai suatu kesepakatan antara kedua belah pihak. Dengan adanya surat perjanjian tersebut maka hakim menilai perbuatan para terdakwa benar telah melanggar hukum namun tidak pada ranah pidana namun pada ranah perdata.

**Kata Kunci : Pertimbangan, Hakim, Putusan Lepas, Tindak Pidana Penipuan.**